

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam mempertahankan agar perusahaan tetap hidup, perusahaan harus mampu membuat sebuah terobosan baru demi keberlangsungan, salah satunya yang dapat dilakukan dengan cara menjual saham kepada masyarakat. Hal ini dilakukannya penjualan saham dengan tujuan untuk menunjang modal yang akan perusahaan butuhkan dalam melakukan inovasi. Perusahaan membutuhkan dana dalam jumlah yang besar namun pihak kreditur tidak mampu memberikan pinjaman dengan berbagai alasan diantaranya jika terjadi kemacetan maka kreditur harus menanggung resiko yang cukup besar, karena alasan tersebut perusahaan harus melakukan penjualan saham. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk menarik para investor, karena investor hanya akan membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik, sehingga bagi pihak manajemen investasi yang ditanam harus mampu mendapatkan hasil pengembalian yang menguntungkan dari modal yang telah ditanam, penilaian kinerja perusahaan akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil demi keberlangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang.

Informasi laporan keuangan yang dinilai dari kinerja keuangan perusahaan akan mempengaruhi pandangan para pemangku kepentingan. Laporan keuangan merupakan bagian yang akan dianalisis oleh investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan adalah media bagi investor dan kreditur untuk mengkomunikasikan terhadap kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang terkait, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang rasional.

Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan, sebab ketika keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik, manajemen atau pimpinan dapat segera mengatasi. Oleh sebab itu, agar kondisi keuangan perusahaan tetap baik

diperlukan rencana penyusunan rencana keuangan yang baik pula. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis bagi laporan keuangan perusahaan.

Tujuan setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan maka diperlukan pengukuran kinerja keuangan. Berbagai macam alat ukur kinerja keuangan yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan. Dalam menilai seberapa jauh efektivitas operasi perusahaan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satunya cara mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan.

Rasio keuangan adalah metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena perhitungan rasio dapat dengan mudah dilakukan, namun metode ini memiliki kelemahan ialah tidak bisa mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan. Kelemahan lain dari penggunaan rasio keuangan yaitu mengabaikan biaya modal yang akan menjadi resiko bagi perusahaan. Dengan kata lain pihak manajemen merasa belum cukup untuk mengetahui jika menggunakan rasio keuangan apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis pada perusahaan atau tidak.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah yaitu *Economic Value Added (EVA)*. Penerapan konsep pengukuran kinerja ini dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*Weighted*) dari struktur modal awal yang ada. Dikembangkannya konsep *Economic Value Added (EVA)* untuk mengetahui penilai kinerja keuangan yang secara menyeluruh dalam kesehatan kinerja suatu perusahaan.

PT Sepatu Bata Tbk (BATA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang memproduksi sepatu kulit, sepatu kain, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal serta sepatu khusus untuk industri. Perusahaan ini adalah anggota *Bata Shoe Organization (BSO)* yang merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di

dunia yang beroperasi di banyak negara dan menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Tabel 1.1 ditampilkan data mengenai data kondisi keuangan PT Sepatu Bata Tbk tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.1
PT Sepatu Bata Tbk.
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba (Rugi) Bersih Tahun 2016-2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Penjualan	Laba (Rugi) Bersih
2016	Rp557.155.279	Rp999.802.379	Rp42.231.663
2017	Rp579.308.728	Rp974.536.083	Rp53.654.376
2018	Rp636.807.359	Rp992.969.071	Rp67.944.867
2019	Rp653.251.326	Rp931.271.436	Rp23.441.338
2020	Rp477.944.179	Rp459.584.146	(Rp177.761.030)

Sumber : Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. (data diolah), 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat ekuitas PT Sepatu Bata Tbk tahun 2016-2020. Pada tahun 2017 ekuitas perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar Rp22.153.449 atau naik 3,98%. Di tahun 2018 ekuitas perusahaan kembali mengalami kenaikan senilai RP57.498.631 atau 9,93%. Pada tahun berikutnya tahun 2019 perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar RP16.443.967 atau 2,58%. Namun pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar senilai Rp175.307.147 atau turun 26,84%.

Dilihat pada tabel 1.1 penjualan perusahaan mengalami kondisi tidak stabil di tahun 2016-2020. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan penjualan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 25.266.298 atau 2,53%. Di tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan penjualan sebesar Rp18.432.998 atau 1,89%. Namun ditahun 2019 perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar Rp61.697.635 atau 6,21%. Tidak hanya sampai disana, penurunan penjualan perusahaan terus berlanjut di tahun 2020 sebesar Rp471.687.290 atau 50,65%.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama tahun 2016-2020. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan laba

dari tahun 2016 sebesar Rp11.422.713 atau 27,05%. Di tahun berikutnya tahun 2018 perusahaan kembali mengalami kenaikan laba sebesar Rp14.290.491 atau 26,63%. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp44.503.529 atau sebesar 65,50%. Di tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan yang mengakibatkan kerugian perusahaan sebesar Rp201.202.368 atau 858,32%

Pada tahun 2020 PT Sepatu Bata mengalami kerugian sebesar Rp177.761.030, hal ini sangat jauh berbeda di tahun sebelumnya perusahaan masih mendapatkan laba sebesar Rp23.441.338. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan penjualan oleh perusahaan sehingga berdampak perusahaan mengalami kerugian. Jika diamati kondisi keuangan PT Sepatu Bata Tbk sepanjang beberapa tahun terlihat kurang stabil. Kondisi laba atau rugi yang dialami perusahaan belum tentu akan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, *Economic Value Added* dapat digunakan sebagai salah satu perhitungan kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa perlu adanya pengukuran kinerja keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Sepatu Bata Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penulisan laporan akhir ini , yaitu :

1. Berapakah hasil perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*) yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Berapakah hasil perhitungan *Invested Capital* yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
3. Berapakah hasil perhitungan WACC (*Weihted Avarage Cost of Capital*) yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan

menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

4. Berapakah hasil perhitungan *Capital Charges* yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
5. Berapakah hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
6. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Sepatu Bata Tbk pada tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan yang berkaitan dengan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT Sepatu Bata tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Pada laporan akhir ini tidak hanya mencari hasil dari nilai *Economic Value added* (EVA) saja untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, namun perlu mencari nilai komponen *Economic Value added* (EVA) terlebih dahulu supaya dapat menghitung *Economic Value added* (EVA), yaitu dengan menghitung nilai NOPAT (*Net Operating After tax*), *Invested Capital*, WACC (*Weihted Avarage Cost of Capital*), *Capital Charges*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode *Economic Value Added*

(EVA)

2. Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam penulisan berikutnya
3. Laporan Akhir ini dapat memberikan masukan terhadap kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat dalam menentukan suatu keputusan dan kebijakan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis
Penulis dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Bagi akademik
Penulisan Laporan akhir ini dapat memberikan sumbangsih dalam penulisan berikutnya
- 3) Bagi Perusahaan
Laporan ini diharapkan memberikan masukan dan mengevaluasi terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat dalam menentukan suatu keputusan dan kebijakan.

1.5 Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara membaca berupa buku, jurnal dan refrensi lainnya yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis Data

Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer merupakan “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Sugiyono (2017: 225). Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perusahaan.
2. Data Sekunder merupakan ”sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.” Sugiyono (2017: 225). Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2016-2020 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id. Selain itu penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari laporan keuangan, kinerja keuangan, *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2016-2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai pengukuran kinerja Keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), dengan menghitung hasil nilai dari *Net operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charge*, sehingga dapat memperoleh hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Sepatu Bata Tbk.